

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya tulis ini dengan judul: **“Problematika *Nuzūl Al-Qur’ān* dalam Perspektif Ulama Tafsir (Studi Komparatif Antara Kitab *Mabāḥiṣ fī ‘Ulūm Al-Qur’ān* Karya Al-Qaṭṭān dan Kitab *At-Tibyān fī ‘Ulūm Al-Qur’ān* Karya Aṣ-Ṣābūnī)”**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli dari hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun untuk tulisan berupa kutipan pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini, hal tersebut telah disebutkan sumber rujukannya secara jelas dengan berdasarkan sistematika penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa isi dari skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme dari karya tulis ilmiah orang lain, maka saya bersedia untuk menerima konsekuensinya yaitu berupa pencabutan gelar kesarjanaan atau berupa sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 29 Maret 2023



Ripah Fadilah

NIM: 191320119

ABSTRAK

Nama: **Ripah Fadilah**, NIM: **191320119**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2023 M/1444 H. Judul Skripsi **Problematika *Nuzūl Al-Qur'ān* dalam Perspektif Ulama Tafsir (Studi Komparatif Antara Kitab *Mabāḥiṣ fī 'Ulūm Al-Qur'ān* Karya Al-Qaṭṭān dan Kitab *At-Tibyān fī 'Ulūm Al-Qur'ān* Karya Aṣ-Ṣābūnī)**.

Pada zaman yang semakin berkembang ini banyak umat Islam yang belum mengetahui terkait nuzūl Al-Qur'ān. Bahkan tidak sedikit orang yang memperdebatkan perbedaan pendapat di kalangan tokoh ulama yang dijadikan sandaran, padahal setiap pendapat ulama itu berdasarkan dalil. Umat Islam harus meyakini adanya *nuzūl Al-Qur'ān* walaupun hal tersebut tidak dapat dipahami secara langsung oleh akal manusia, melainkan dengan iman di hati. Bahkan permasalahan terkait nuzūl Al-Qur'ān ini masih terdapat perbedaan pendapat di kalangan ulama.

Penelitian ini menggunakan jenis kepustakaan (library research), yaitu menggunakan kitab *Mabāḥiṣ fī 'Ulūm Al-Qur'ān* karya Al-Qaṭṭān dan kitab *At-Tibyān fī 'Ulūm Al-Qur'ān* Karya Aṣ-Ṣābūnī sebagai sumber primer. Sedangkan sumber sekundernya yaitu segala referensi yang berkaitan dengan penelitian baik berupa buku, jurnal, atau bahan pustaka lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan: 1. Bagaimana Problematika dalam *Nuzūl Al-Qur'ān*? 2. Bagaimana Problematika *Nuzūl Al-Qur'ān* dalam Perspektif Kitab *Mabāḥiṣ fī 'Ulūm Al-Qur'ān* karya Al-Qaṭṭān dan Kitab *At-Tibyān fī 'Ulūm Al-Qur'ān* Karya Aṣ-Ṣābūnī?.

Hasil penelitian komparatif ini yaitu ditemukannya beberapa persamaan dan perbedaan di antara kitab *Mabāḥiṣ fī 'Ulūm Al-Qur'ān* karya Al-Qaṭṭān dan Kitab *At-Tibyān fī 'Ulūm Al-Qur'ān* Karya Aṣ-Ṣābūnī. Dua kitab *'ulūm Al-Qur'ān* yang terlihat sama ini ternyata ditemukan pula perbedaan pendapat yaitu terkait waktu nuzūl dan ayat akhir *nuzūl* dengan berdasarkan dalil. Penelitian terkait *nuzūl Al-Qur'ān* ini membahas permasalahan dari proses, waktu, tempat, dan ayat awal-akhir yang diturunkan. Sehingga nantinya penelitian ini akan memberikan kemanfaatan untuk umat Islam dalam menyambut malam nuzūl Al-Qur'ān tanpa memperdebatkan perbedaan waktunya.

ABSTRACT

Name: **Ripah Fadilah**, NIM: **191320119**, Departement of Al-Qur'an and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab, 2023 AD/1444 H. Thesis Title: ***Nuzūl Al-Qur'ān Problems in The Perspective of Tafsir Ulama (Komparative Studi Between The Books Mabāḥiṣ fī 'Ulūm Al-Qur'ān By Al-Qaṭṭān and The Book At-Tibyān fī 'Ulūm Al-Qur'ān By Aṣ-Ṣabūnī).***

In this increasingly developing era, many Muslims do not know about *nuzūl Al-Qur'an*. In fact, not a few people debated the differences of opinion among the clerical figures who were used as the backbone, even though every scholar's opinion is based on. Muslims must believe in the existence of *nuzūl Al-Qur'an* even though this cannot be understood directly by the human mind, but with faith in the heart. Even the problems related to the *nuzūl Al-Qur'an* are still differences of opinion among scholars.

This research uses a type library research method, namely the book *Mabāḥiṣ fī 'Ulūm Al-Qur'ān* by Al-Qaṭṭān and *At-Tibyān fī 'Ulūm Al-Qur'ān* by Aṣ-Ṣabūnī as primary sources. While the secondary sources used in this study are all references related to research in the form of books, journals, or other library materials. This study aims to answer the problems: 1. What are the Problems in the *Nuzūl Al-Qur'ān*? 2. What are the Problems in the perspective of the book *Mabāḥiṣ fī 'Ulūm Al-Qur'ān* by Al-Qaṭṭān and the book *At-Tibyān fī 'Ulūm Al-Qur'ān* by Aṣ-Ṣabūnī?

The result of this comparative research is the discovery of several similarities and differences between the book *Mabāḥiṣ fī 'Ulūm Al-Qur'ān* by Al-Qaṭṭān and the book *At-Tibyān fī 'Ulūm Al-Qur'ān* by Aṣ-Ṣabūnī. The books of *'ulūm Al-Qur'ān* that look the same, it turns out that there are also differences of opinion, namely regarding the time of *nuzūl*, and the final verse of *nuzūl* based on the argument. This research related to the *nuzūl Al-Qur'ān* discusses the problems of the process, time, place, and the beginning-end verses that were revealed. So that later this research will provide benefits to Muslims in welcoming the night of *nuzūl Al-Qur'ān* without debating the time difference.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lamp : -
Hal : **Ujian Skripsi a.n.
Ripah Fadilah NIM:
191320119**

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
UIN “SMH” Banten
Di -

Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Ripah Fadilah, NIM: 191320119**, yang berjudul: **Problematika Nuzul Al-Qur’an dalam Perspektif Ulama Tafsir (Studi Komparatif Antara Kitab *Mabāḥiṣ fī ‘Ulūm Al-Qur’ān* Karya Al-Qaṭṭān dan Kitab *At-Tibyān fī ‘Ulūm Al-Qur’ān* Karya Aṣ-Ṣābūnī**. diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.


Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Serang, 29 Maret 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. KH. Ikhwan Hadiyyin, M.M
NIP: 19600513 199203 1 001


Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A
NIP: 19890223 202012 2 006

LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH

**PROBLEMATIKA *NUZŪL AL-QUR'ĀN* DALAM PERSPEKTIF
ULAMA TAFSIR (STUDI KOMPARATIF ANTARA KITAB
MABĀHĪS FĪ 'ULŪM AL-QUR'ĀN KARYA AL-QAṬṬAN DAN
KITAB *AT-TIBYĀN FĪ 'ULŪM AL-QUR'ĀN* KARYA AŞ-ŞĀBŪNĪ.**

Oleh:

RIPAH FADILAH

NIM: 191320119

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II




Dr. KH. Ikhwan Hadiviyin, M.M
NIP: 19600513 199203 1 001

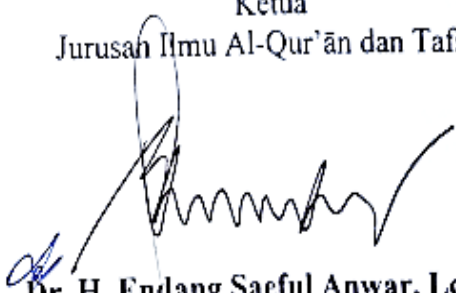

Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A
NIP: 19890223 202012 2 006

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua
Jurusan Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP: 19710903 199903 1 007


Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc. MA
NIP: 19750715 200003 1 004


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.n **Ripah Fadilah**, NIM: 191320119, yang berjudul: **Problematika Nuzūl Al-Qur'ān dalam Perspektif Ulama Tafsir (Studi Komparatif Antara Kitab Mabāḥiṣ fī 'Ulūm Al-Qur'ān Karya Al-Qaṭṭān dan Kitab At-Tibyān fī 'Ulūm Al-Qur'ān Karya Aṣ-Ṣabūnī)**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Selasa tanggal 30 Mei 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.


Serang, 13 Juni 2023

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota

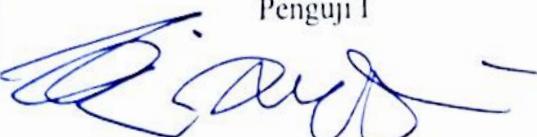

Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP. 19710903 199903 1 007

Sekretaris Merangkap Anggota


Verry Mardiyanto, M.A
NIP. 19930209 201903 1 013

Anggota,


Penguji I


Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A
NIP. 19730420 199903 1 001

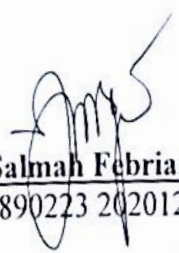
Penguji II


Mus'idni Millah, M.Ag
NIP. 19880222 201903 1 007

Pembimbing I


Dr. KH. Ikhwan Hadiyyin, M.M
NIP: 19600513 199203 1 001

Pembimbing II


Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A
NIP: 19890223 202012 2 006

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Allahumma Sholi 'Ala Sayyidina Muhammad, karya tulis ilmiah berupa skripsi ini penulis persembahkan untuk manusia tercinta yaitu: pertama untuk mamah dan bapak yang dengan kesabaran telah mendidik, selalu mendo'akan, berjuang penuh, dan memberikan dukungan untuk putra-putrinya. Kedua untuk Aa Septiana, dan Akhyar yang turut mendo'akan dan memberikan dukungan. Semoga selalu ada dalam perlindungan Allah SWT, dan untuk semuanya jazakumullah khairan katsiran.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ٣٥

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, carilah wasilah (jalan untuk mendekatkan diri) kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya agar kamu beruntung.”

(Q.S. Al-Maidah: 35).

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ripah Fadilah dengan kelahiran Pandeglang, 05 April 2001. Dengan alamat lengkap yaitu Kampung Kadu Kolecer, Desa Babakan, Kecamatan Cikedal, Kabupaten Pandeglang, Banten. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang terlahir dari pasangan yang bernama Sri Suhaeti dan Rahmat Winaya. Riwayat pendidikan formal penulis yaitu: dimulai dari TK. Al-Khaeriyah, lalu bersekolah di SD Negeri 04 Babakan dan MDTA Al-Khaeriyah. Setelah itu melanjutkan ke MTsN 2 Pandeglang, kemudian dilanjut ke SMA Negeri 04 Pandeglang, dan menempuh pendidikan formal di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan Jurusan Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab. Penulis juga mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) internal yang ada di kampus yaitu UKM UPTQ (Unit Pengembangan Tilawatil Qur'an) pada bidang TTQ (Tahfidz dan Tafsir Al-Qur'ān). Dan riwayat pendidikan non formal penulis yaitu: Pondok Pesantren Daar El-Rahmah, Ciceri kota Serang, pada tahun 2019-2020 M dan pindah ke Pondok Pesantren Baiturrahim, Ciracas kota Serang, yang memulai pada tahun 2020 akhir.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur terhaturkan kepada Tuhan semesta alam yakni Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, hidayah, dan rahmat-Nya. Serta sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada kekasih Allah SWT yang mampu memberi syafa'at di akhirat kelak yakni Nabiyiyina Muḥammad SAW.

Skripsi yang berjudul “Problematika *Nuzūl Al-Qur’ān* dalam Perspektif Ulama Tafsir (Studi Komparatif Antara Kitab *Mabāḥiṣ fī ‘Ulūm Al-Qur’ān* Karya Al-Qaṭṭān dan Kitab *At-Tibyān fī ‘Ulūm Al-Qur’ān* Karya Aṣ-Ṣābūnī), yang disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama pada Jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten. Upaya penulisan skripsi ini, terdapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis menghaturkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada para pihak yang telah membantu, yaitu:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd**, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina dan memimpin perguruan tinggi ini.
2. Bapak **Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag**, selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab, Para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina dan mendidik, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.
3. Bapak **Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.** selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir, dan bapak **Hikmatul Luthfi, M.A, Hum** selaku sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir, bapak dan ibu dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, membantu, an mendidik penulis dari awal perkuliahan sampai skripsi ini terselesaikan.
4. Bapak **Dr. KH. Ikhwan Hadiyyin, M.M** dan ibu **Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A** selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan pengarahannya dengan rasa sabar yang penuh, sehingga skripsi terselesaikan.
5. Manusia terhebat sepanjang hidupku yaitu Mamah (Sri Suhaeti) dan Bapak (Rahmat Winaya), serta Kakak (Muḥammad Septiana) dan Adik (Muḥammad Akhyar Gustiar), segenap keluarga besar, yang

- telah memberikan dukungan, memotivasi, dan selalu mendo'akan. Sehingga penulis semangat untuk menggapai cita-cita.
6. Ustadz Madhata dan Ummi selaku Pimpinan sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren Baiturrahim dan Hubbul Qur'an, serta saudara sepondokku (para santri) Baiturrahim dan Hubul Qur'an, yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan.
 7. Teman-teman seperjuanganku yaitu keluarga besar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terkhusus keluarga IAT C angkatan 2019 yang telah mendo'akan, mendukung, membantu, dan menemani selama proses pendidikan sampai pada akhir yaitu proses penulisan skripsi.
 8. Penulis-penulis terdahulu yang telah memberikan inspirasi dan ilmunya. Sehingga karyanya dapat dijadikan sumber rujukan untuk menambah wawasan dalam penulisan skripsi.
 9. Dan segenap pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang turut mendo'akan, membantu, dan mendukung penulis, sehingga skripsi bisa terselesaikan. Semoga Allah SWT memberikan balasan dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Namun dalam penulisan skripsi sederhana ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan baik dari segi pembahasan, ataupun dari segi penyusunan dan lainnya. Maka dari itu, penulis membuka ruang untuk para pembaca yang ingin memberikan kritikan dan sarannya terkait skripsi ini, agar kedepannya lebih baik lagi. Penulis mengharapkan dari skripsi yang ditulis secara sederhana ini mampu menebar kemanfaatan bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Serang, 29 Maret 2023

Penulis,

Ripah Fadilah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan lambang titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan lambang titik di bawah)
ض	Ḍhad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭha	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ئَئِ	Fathah dan ya	Ai	A dan i
ئَوَّ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

كَيْفَ: Kaifa

هُوْلَ: Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ.../...يَ	Fathah dan alif atau yā	Ā	A dan garis di atas
بِ	Kasrah	Ī	I dan garis di atas
ئِ	Dammah	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ: māta

قِيلَ: qīla

يَمُوتُ: yamūtu

4. Tā' marbūthah

Transliterasi untuk tā' marbūthah ada dua, yaitu: tā' marbūthah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan tā' marbūthah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūthah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūthah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ: rauḍah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ: al-madīnah al-fāḍilah
الْحِكْمَةُ: al-ḥikmah

5. Syaddah (tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd ّ dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh: رَبَّنَا

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh: الشَّمْسُ: al-Syamsu (bukan asy-syamsu).

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun,

bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh: شَيْءٌ: Syai'un.

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an(dari Al-Qur'an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: FīZilāl Al-Qur'an dan Al-Sunnah qabl al-tadwīn.

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: بِاللَّهِ Adapun tā' marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika

terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DK, CDK, dan DR). Contoh: Wa mā Muḥammadun illā rasūl.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB	iv
LEMBAR PERSETUJUAN MUNĀQASYAH.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	5
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat.....	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN TEORI PROBLEMATIKA NUZŪL AL-QUR'ĀN	16
A. Definisi <i>Nuzūl Al-Qur'ān</i>	16
B. Waktu dan Tempat <i>Nuzūl Al-Qur'ān</i>	19

C. Proses <i>Nuzūl Al-Qur'ān</i>	22
D. Hikmah <i>Nuzūl Al-Qur'ān</i>	23
E. Pewahyuan Al-Qur'an.....	26
BAB III BIOGRAFI DAN KARAKTERISTIK KITAB <i>MABĀHĪS FĪ 'ULŪM AL-QUR'ĀN</i> KARYA AL-QAṬṬĀN DAN KITAB <i>AT-TIBYĀN FĪ 'ULŪM AL-QUR'ĀN</i> KARYA AŞ-ŞĀBŪNĪ	28
A. Biografi Syekh Mannā' Al-Qaṭṭān	28
B. Karakteristik Kitab <i>Mabāḥiis fī 'Ulūm Al-Qur'ān</i>	32
C. Kelebihan dan Kekurangan Kitab <i>Mabāḥiis fī 'Ulūm Al-Qur'ān</i>	34
D. Biografi Syekh Muḥammad 'Alī Aş-Şābūnī	34
E. Karakteristik Kitab <i>At-Tibyān fī 'Ulūm Al-Qur'ān</i>	40
F. Kelebihan dan Kekurangan Kitab <i>At-Tibyān fī 'Ulūm Al-Qur'ān</i>	42
BAB IV ANALISA PEMIKIRAN ANTARA SYEKH MANNĀ' AL-QAṬṬĀN DAN SYEKH 'ALĪ AŞ-ŞĀBŪNĪ.....	44
A. Ayat-ayat Tentang <i>Nuzūl Al-Qur'ān</i> dan Tafsirannya	44
B. Turunnya Ayat Pertama dan Terakhir dalam Al-Qur'an.....	47
C. <i>Nuzūl Al-Qur'ān</i> dalam Perspektif Kitab <i>Mabāḥiis fī 'Ulūm Al-Qur'ān</i>	54
D. <i>Nuzūl Al-Qur'ān</i> dalam Perspektif Kitab <i>At-Tibyān fī 'Ulūm Al-Qur'ān</i>	56
E. Persamaan dan Perbedaan Antara Kitab <i>Mabāḥiis fī 'Ulūm Al-Qur'ān</i> Karya Al-Qaṭṭān dan Kitab <i>At-Tibyān fī 'Ulūm Al-Qur'ān</i> Karya Aş-Şābūnī.....	59
F. Analisa Penulis terhadap Problematika <i>Nuzūl Al-Qur'ān</i> dan Hikmahnya	66
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	73